

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas. Dimana penelitian ini dilakukan langsung dengan terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu pada AJB Bumiputera 1912 Syariah cabang Banjarmasin

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini membandingkan antara minat nasabah terhadap produk Mitra Iqro dengan produk Mitra Mabrur.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada AJB Bumiputera 1912 Syariah cabang Banjarmasin beralamat di Jl. Pangeran Antasari, Banjarmasin.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis

untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan.¹ Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah AJB Bumiputera 1912 Syariah. Pada produk Mitra Iqro jumlah populasi yakni 893 nasabah, sementara pada produk Mitra Mabrur berjumlah 596 nasabah.

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi sebagaimana yang ditulis Dani Attimore “*A sample is a subset of a population or public*”.² Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur, salah satunya dengan menggunakan rumus dari Gay untuk metode kausal-komparatif, dimana ukuran sampel minimum yang dapat diterima berdasarkan desain penelitian yang digunakan yakni minimal 30 subjek dari setiap grup.³ Dalam hal ini penelitian mengambil 50 sampel untuk produk Mitra Iqro, dan 50 sampel untuk Mitra Mabrur.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Gambaran umum AJB Bumiputera 1912 syariah Banjarmasin.
- b. Perbandingan minat nasabah terhadap produk Mitra Iqro dengan produk Mitra Mabrur.

2. Sumber Data

- a. Responden, yakni nasabah AJB Bumiputera 1912 Syariah yang menggunakan kedua produk tersebut.

¹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (yogyakarta: Andi, 2005), h.12

² Dani Attimore, et al. *Publis relation the profession and the practice*, (Newyork : The Me Graw hill companies, 2004) h. 102.

³ Puguh Suharto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : pendekatan filosofi dan praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009).

- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali. Dalam hal ini karyawan/ti pada AJB Bumiputera 1912 syariah.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan cara angket (*kuesioner*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dimana dalam pengumpulan data ini tertuju kepada nasabah AJB Bumiputera Syariah Banjarmasin.

E. Skala Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert dengan jenis data ordinal. Skala ini digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, suatu variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu:

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
- b. Koding, adalah pemberian kode pada data untuk memudahkan dalam menganalisis.
- c. Tabulating, kegiatan yang dilakukan dengan pengolahan data-data sedemikian rupa dalam bentuk tabel untuk mengetahui secara tepat persentasi jawaban dari responden. selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku yang dijadikan landasan teori Bab II.

Untuk mengetahui perbandingan minat nasabah terhadap produk Mitra Iqro dan Mitra Maburur maka digunakan analisa *Independent Sample T- Test* menggunakan *aplikasi SPSS 20 for windows*.

Independent sample t-test merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada, kelompok manakah yang memiliki rata-rata paling tinggi.

Analisis data lanjutan setelah mengetahui skor nilai perbedaan nasabah masing-masing adalah dengan menggunakan analisa kualitatif.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh sebab itu data data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data-data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument yang dikatakan valid(sah) apabila pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuessioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dalam waktu-ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru di ikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pertanyaan tidak valid maka otomatis dibuang. Butir-butir yang valid kemudian secara bersama-sama di ukur reliabilitasnya.

1. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item di anggap sebagai nilai X sedangkan skor total nilai dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment pearson* di mana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha=5\%;n-2$) dan $n =$ jumlah sampel.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Collation*.

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable x dan y.

$\sum x$: jumlah harga dari skor butir.

$\sum y$: jumlah harga dari skor total

n : jumlah subyek

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total.

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir.

$\sum y^2$: jumlah kudrat dan skor total.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal).

Ketentuan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* :

- a. Nilai *Alpha Cronbach* positif tidak boleh negatif
- b. Nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan sama atau lebih besar 0,6

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1(k - 1)\bar{r}}$$

Keterangan :

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item⁴

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang independen (tidak berpasangan) skor nilai minat nasabah terhadap mitra iqra dengan mitra mabrur dan kelompok nasabah.

I. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan
 - a) melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dituangkan dengan sebuah desain operasional proposal dan di konsultasikan dengan dosen penasehat
 - b) mengajukan desain operasional ke Biro Skripsi Ekonomi dan Perbankan Syariah fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a) melaksanakan seminar desain operasional penelitian yang sudah di setujui
 - b) melengkapi persyaratan administrasi untuk penelitian dilapangan

⁴ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 170.

3. Tahap Pelaksanaan

mengumpulkan data dari responden dan informasi dengan membagikan angket.

4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

pada tahap ini penulis menyusun secara keseluruhan dari hasil penelitian sesuai dengan sistematika penulisan dan kemudian siap untuk di munaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah dikoreksi dan diperbaiki oleh diperbaiki oleh dosen pembimbing, kemudian disetujui maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya dimunaqasahkan dihadapan tim penguji.